

GRADUATION OF A FIVE-YEAR APPRENTICESHIP PROGRAM GROUP XII



PROGRAMME

- 1. Opening Ceremony
- 2. Safety Induction
- Reflection and Saying A Prayer
- 4. Speech Director of Thiess Indonesia
- 5. Presentation Training & Development Manager of Thiess Indonesia
- 6. Speech Member of Commission X, Indonesian Legislative Assembly
- 7. Speech Director General of Productivity and Training
 Development of Manpower & Transmigration Department
- 8. Speech Mayor of Balikpapan
- 9. Presentation of the Certificate of Completion
- 10. Official Photo Session
- 11. Announcement of the Best Graduates
- 12. Presentation of the Gifts from Suppliers
- 13. Speech Representative of the Graduates
- 14. Presentation of the Gifts from Thiess to the Speakers
- 15. Closing and Luncheon



THE GRADUATES OF GROUP XII

MECHANIC



Achmad Bashary

30277 Balikpapan, 26 Juli 1984 SMKN 1 Balikpapan (Otomotif)



Achmad Wahyudi

30276 Balikpapan, 10 Mei 1985 SMUN 1 Balikpapan



Ahmad Jais

30251 Balikpapan, 5 April 1981 D3 Teknik Mesin (Poltek Negeri Smd)



Alain Juhanto Rudolf

30275 Palu, 18 Juli 1981 D3 Teknik Mesin (Poltek Negeri Smd)



Anton Susilo

30253 Balikpapan, 30 April 1985 SMKN 1 Balikpapan



Asep Ahmad Sujana

25254 Gunung Intan, 2 September 1983 SMKN 1 Balikpapan (Mesin Produksi)



Edi Kurniawan

30279 Purwokerto, 11 Juli 1982 D3 Teknik Elektro UGM



Faisal Semendawai

30282 Balikpapan, 21 Pebruari 1983 D3 Teknik Mesin (Poltek Negeri Smd)



Ferry Yulianto

30283 Jakarta, 28 Juli 1983 SMK P Antasari Balikpapan (Otomotif)





Hadi Surahman

30284 Balikpapan, 24 Oktober 1983 SMK P Antasari Balikpapan (Otomotif)



Hardoyo

30286 Balikpapan, 14 Desember 1984 SMKN 1 Balikpapan (Otomotif)



Ignasius Palanda

30288 Balikpapan, 17 Oktober 1985 SMKN 1 Balikpapan (Mek. Otomotif)



Kuswandi

30289 Balikpapan, 14 November 1985 SMKN 1 Balikpapan (Mekanik)



Mirzan Tauriq

30260 Balikpapan, 30 September 1985 SMU N 2 Balikpapan



Nur Salim

30261 Balikpapan, 7 Oktober 1984 SMK Kartika VI 1 Bpn (Mek. Otomatif)



Rohadi Sri Padmono

30266 Klaten, 1 Desember 1983 SMUN 1 Jogonalan Klaten



Roland Tri Wandanu

30265 Balikpapan, 18 Oktober 1981 SMK Kartika Balikpapan (Otomotif)



Sahabuddin

30295 Balikpapan, 19 Juli 1984 SMKN 1 Balikpapan (Otomotif)





Tri Hariyanto
30272
Tamban, 19 Juni 1985
SMUN 1 Tamban Banjarmasin



30273 Balikpapan, 21 Juli 1985 SMKN 1 Balikpapan (Listrik Instalasi)

AUTO ELECTRICIAN



30278 Balikpapan, 22 Maret 1980 SMUN 6 Balikpapan



30281 Murung Pudak, 10 Agustus 1980 SMK P Antasari Bpn (Mesin Produksi)



30257 Balikpapan, 30 Januari 1980 D3 Teknik Mesin (ITN Malang)



30291 Samarinda, 12 Maret 1985 SMUN 10 Melati Samarinda



30290 Balikpapan, 13 Juni 1984 SMUN 5 Banjarmasin



30263 Madiun, 10 April 1981 D3 Teknik Elektro (Univ. Jember)





Nunuk Sulistiyono

30262 Blora, 14 Juli 1980 D3 Teknik Mesin (ITN Malang)



Rudi Sudrajat

30264 Balikpapan, 5 Juni 1981 D3 Poltek Negeri Samarinda



Rumanig Ngari

30293 Balikpapan, 5 Desember 1984 SMUN 1 Balikpapan



Zaswadi

30274 Banjarmasin, 5 Pebruari 1980 D3 Teknik Mesin (Poltek Negeri Smd)



POLYTECHNIC



Abdul Goffar

77364 Balikpapan, 18 April 1984



Agus Dwi W

77307 Balikpapan, 15 Agustus 1985



Chalil Fachroni

77347 Balikpapan, 22 Pebruari 1985



Dendi Hermanto

77349 Kediri, 23 Desember 1984



Didik Setio P

77350 Balikpapan, 26 Mei 1984



Faisal Rizal

77351 Balikpapan, 28 Maret 1984



Jamal

77352 Balikpapan, 12 Nopember 1981



Pitri Andrianto

77359 Balikpapan, 03 Juli 1984



Rahmad Mardani

77361 Balikpapan, 21 Juni 1984





Uul Susanto 77358 Balikpapan, 04 Mei 1985



Info Sheet









Berawal pada tahun 1992, PT Thiess Contractors Indonesia merekrut siswa-siswa tamatan STM di Balikpapan untuk mengikuti pelatihan kejuruan selama lima tahun di Training Center PT Thiess Contractors Indonesia di Balikpapan. Program ini kemudian lebih dikenal dengan sebutan Program Apprentice. Sekarang, sudah ada lebih dari 400 apprentice di berbagai bidang tertentu yang telah mengikuti program ini.

Program ini mencakup tiga bidang keahlian teknis; Mekanik Alat Berat, Kelistrikan Alat Berat serta Las dan Fabrikasi, dimana bidang-bidang tersebut merupakan keahlian yang penting bagi perkembangan Indonesia di masa depan.

Program apprentice ini terakreditasi melalui Central Queensland Institute of TAFE yang berpusat di Rockhampton, Queensland Australia, yang menyediakan kualifikasi (melalui proses sertifikasi yang terstruktur) bagi para lulusan Program Apprentice yang diakui secara internasional. Program Apprentice ini merupakan salah satu program terbaik di Indonesia yang memberikan para siswa kesempatan untuk mendapat nafkah sekaligus belajar. Program ini merupakan gabungan dari pelatihan berbasis tempat kerja (On the Job Training) di berbagai lokasi kerja TCI dan pelatihan berbasis konsep (Off the Job Training) di TCI Training Centre di Balikpapan. Semua ujian dilakukan dalam bahasa Inggris, oleh karena itu para siswa mengikuti kursus bahasa Inggris secara intensif yang dijalankan oleh TCI di Training Center.

Program ini melebihi persyaratan minimum yang dibutuhkan untuk memperoleh kualifikasi Sertifikat III dari CQIT. Dalam penyelennggaraan program ini, PT Thiess Contractors Indonesia juga didukung oleh para rekanan seperti PT Trakindo (Caterpillar), PT Atlas Copco, PT Cakra Jawara dan lain-lain.

Kesempatan untuk berkembang tetap berlanjut bagi para lulusan apprentice TCI, termasuk belajar manajemen mengenai pemeliharaan secara eksternal melalui Central Queensland University (CQU), menghadiri kursus analisa kegagalan teknis di Singapura dan penugasan sementara ke unit bisnis di Australia. Tugas belajar bagi dua apprentice terbaik setiap tahunnya dan bagi para supervisor lulusan apprentice telah dilaksanakan sejak lama. Dan mereka ditempatkan di lokasi kerja Thiess di Queensland, Western Australia, dan New South Wales. Dukungan dari lokasi kerja tersebut membantu mereka memperluas wawasan kerja mereka dan ini sangatlah dihargai oleh TCI.

Program Apprentice TCI ini merupakan suatu perwujudan dan komitmen nyata Thiess di Indonesia untuk mengembangkan karyawannya. Program ini juga merupakan bagian penting dari strategi jangka panjang untuk menyediakan tenaga kerja sesuai keterampilan yang dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan proyek-proyek pertambangan dan konstruksi yang cukup banyak yang dikerjakan oleh Thiess di Indonesia.

Para siswa yang pertama lulus dari program Apprentice ini sekarang merupakan suatu kelompok tenaga ahli yang mampu mengembangkan para karyawan secara internal, dimana sekarang ini mereka berada pada jenjang senior di TCI. Mereka berperan penting dalam upaya perusahaan menasionalisasikan posisi manajemen senior dalam perusahaan internasional kami, dan ini merupakan hal penting bagi kemampuan Thiess untuk bersaing secara lokal di masa depan.



Started in 1992, the program recruits high school graduates from across Indonesia to undertake a five year trades apprenticeship at the Thiess Indonesian Training Centre in Balikpapan. Today, there are more than 400 apprentices at various stages of their apprenticeship program.

The program covers three key trades areas; mechanical, auto electrical and welding. All of which are important trades to Indonesia's future development and skilled labour shortage.

The program developed is accredited though Central Queensland Institute of TAFE based in Rockhampton, Queensland Australia, providing the graduates with internationally recognised qualifications. It is one of the leading programs of its type in Indonesian and allows students the chance to earn a living while studying. It is a combination of on job training at various TCI sites and off job training at the TCI Training Centre in Balikpapan. All examinations are undertaken in English so students undertake full time English courses run by TCI at the Training Centre.

The program exceeds the minimum requirements needed to gain the TAFE Diploma Certificate III qualification. It also involves training from key TCI suppliers such as international original equipment suppliers (OEMs) such as PT Trakindo (Caterpillar), PT Atlas Copco, PT Cakra Jawara, etc.

Development opportunities continue for TCI ex-apprentices including studying maintenance management externally through Central Queensland University (CQU), attendance at technical failure analysis courses in Singapore and secondments to Australian business unit sites. Secondments for the best two apprentices from each year and ex-apprentice supervisors have been hosted on sites in Queensland, Western Australia and New South Wales. The support of these sites in helping broaden the experience of these employees is greatly appreciated by TCI.

The TCI Apprenticeship Program is a practical demonstration of Thiess's commitment in Indonesia to developing people. It is also a key part of a long term strategy to provide the skilled workforce required to maintain the significant mining and construction projects Thiess undertakes in Indonesia. To run a program of such significance there has been a large financial commitment by the company and also by staff at all levels across TCI. This has required significant support from the very top level of management though to the many field Supervisors who on a daily basis coach the apprentices while on site.

The first graduates from the program now form a group of capable internally developed employees who are now contributing at senior levels within TCI. They play an important role in nationalising senior management positions within our international company which is essential to Thiess' future ability to compete domestically.



Sambutan dari Direktur Eksekutif PT.TCI

Yang terhormat

Walikota Balikpapan, Bapak H. Imdaad Hamid, SE Anggota Komisi X DPR RI, Bapak M. Yasin Kara Direktor Jenderal Pengembangan Pelatihan dan Produktivitas Departemen Tenaga Kerja & Transmigrasi, Bapak Masri Hasyar Para Undangan yang hadir di sini,

Bulan Maret 2008 ini kita berhasil lagi melepaskan 20 apprentice lulusan Mekanik, 10 lulusan Elektrik dan 10 lulusan Mekanik program 2 tahun untuk tahun ke 12 yang keseluruhannya adalah bagian dari 418 peserta. Di luar wisudawan hari ini, terdapat 165 lulusan apprentice yang sudah lulus dimana yang masih bekerja di Thiess sampai saat ini berjumlah 135 apprentice.

Keseluruhan apprentice yang baru lulus ini adalah hasil dari pengembangan dan pendidikan yang disesuaikan dengan standar Departemen Plant, bukan hanya yang di Indonesia tetapi juga sama dengan standar yang dipakai di kantor pusat kami di Thiess Contractors Australia.

Mereka dibekali ilmu dengan mengikuti standar kami yang ada dan mereka diberikan pengetahuan yang luas selama training sekaligus melakukan praktek kerja selama dalam masa pendidikan.

Banyak inisiatif yang diberikan oleh T&D Manager kita, Bapak Seskoadi serta team Training Center ataupun oleh pihak Pimpinan serta eksekutif perusahan baik secara langsung atau tidak langsung, karena program ini adalah program yang sangat penting dalam investasi perusahaan, khususnya investasi tenaga ahli.

Untuk ini kami atas nama Direksi mengucapkan terima kasih atas segala kerja keras team training sampai kita berhasil meluluskan ke 20 apprentice Mekanik, 10 Auto Elektrik dan 10 lulusan Mekanik program 2 tahun ini.

Adik adik Aprentice kita yang baru lulus adalah:

No.	Mechanic - Group 12
1	Achmad Bashary
2	Achmad Wahyudi
3	Ahmad Jais
4	Alain Juhanto Rudolf
5	Anton Susilo
6	Asep Ahmad Sujana
7	Edi Kurniawan
8	Faisal Semendawai
9	Ferry Yulianto
10	Hadi Surahman
11	Hardoyo
12	Ignasius Palanda
13	Kuswandi
14	Mirzan Tauriq
15	Nur Salim
16	Rohadi Sri Padmono
17	Roland Tri Wandanu
18	Sahabuddin
19	Tri Hariyanto
20	Yuli Agung Wibowo Norah



No.	Auto Electrician - Group 12	
1	Charly Maikel Pandu'u	r
2	Fauzan Riyadi	
3	Januar Choirony	
4	Masfiannur	
5	Muhammad Fitriannoor	
6	Novie Wancik Weseno	
7	Nunuk Sulistiyono	
8	Rudi Sudrajat	
9	Rumanig Ngari	

Zaswadi

renticeship Program Group XII

No.	Mechanic - Two Years Program
1	Abdul Goffar
2	Agus Dwi W
3	Chalil Fachroni
4	Dendi Hermanto
5	Didik Setio P
6	Faisal Rizal
7	Jamal
8	Pitri Andrianto
9	Rahmad Mardani
10	Uul Susanto

Hari ini Saudara lulus dari pendidikan yang sudah lama kita nantikan dan kelulusan ini adalah merupakan investasi perusahaan untuk masa depan bersama dan cara ini adalah jalan yang ditunjukkan Thiess dimana kesuksesan Thiess adalah kesuksesan karyawannya.

Saya yakin dari Saudara apprentice yang lulus ini akan tumbuh kaliber-kaliber baru yang akan menjadi pimpinan Thiess di masa yang akan datang. Beberapa kakak Saudara sudah ada yang mengikuti pendidikan MDP atau Management Development Program yang merupakan pendidikan untuk maju menjadi superintendent atau manager dan itu bisa menjadi kesempatan Saudara di masa yang akan datang.

Kami tetap akan mengarahkan agar peningkatan ilmu yang diberikan kepada apprentice tetap diperhatikan untuk kemajuan perusahaan di masa depan. Saudara harus dapat meneruskan pengetahuan ke seluruh organisasi untuk menutupi kekurangan tenaga kerja yang sudah kita didik khusus sesuai dengan standar perusahaan secara internasional.

Program kita ini adalah program yang penuh strategi yang dibuat khusus untuk memenuhi keperluan perkembangan teknologi peralatan yang sesuai dengan peralatan yang dipakai Thiess dimana saja projek kami berada.

Saat ini Saudara sudah lulus, perusahan bangga, keluarga bangga, masyarakat bangga dan pemerintah bangga. Yang kami perlukan adalah untuk meneruskan ilmu Saudara dengan bekerja penuh disiplin dan memperhatikan keselamatan kerja dan jangan lupa kesuksesan dan keberhasilan Saudara adalah tergantung pada Saudara sendiri dan bagaimana Saudara berhasil bekerja dengan tim Saudara secara sukses.

Terima kasih

Balikpapan, 19 Maret 2008,

Samel Rumende

Executive Director - THIESS Indonesia



March 2008 marks the successful completion of the training of 20 mechanical and 10 electrical apprentices of group 12 and 10 mechanical apprentices of the two-year program which is part of 418 active apprentices. Apart from the current graduating apprentices, 165 ex-apprentices have successfully completed the program whilst 135 are still working for Thiess.

All graduated apprentices are the product of training and development which complies with the standards set by Plant Department and our head office in Australia.

During their five years of study, the graduated apprentices have been provided with extensive skills and knowledge, which meet our standards, as well as on-the-job training.

There have been a lot of initiatives and attention given, either directly and indirectly, by our Training & Development Manager, Bapak Seskoadi and our Training Centre team. Support is also provided by our Executive team since this program is considered very important to the company's investment in terms of the provision of skilled workforce.

Therefore, on behalf of the Board of Directors, I would like to thank the training team for their great effort to pass these 20 mechanical and 10 electrical apprentices and also 10 mechanical apprentices of the two-year program.

The graduating apprentices of Group 12 are:

No.	Mechanic - Group 12
1	Achmad Bashary
2	Achmad Wahyudi
3	Ahmad Jais
4	Alain Juhanto Rudolf
5	Anton Susilo
6	Asep Ahmad Sujana
7	Edi Kurniawan
8	Faisal Semendawai
9	Ferry Yulianto
10	Hadi Surahman
11	Hardoyo
12	Ignasius Palanda
13	Kuswandi
14	Mirzan Tauriq
15	Nur Salim
16	Rohadi Sri Padmono
17	Roland Tri Wandanu
18	Sahabuddin
19	Tri Hariyanto
20	Yuli Agung Wibowo Norah



Auto Electrician - Group 12 No. renticeship Program Charly Maikel Pandu'u Group XII 2 Fauzan Rivadi 3 Januar Choirony 4 Masfiannur 5 Muhammad Fitriannoor 6 Novie Wancik Weseno 7 Nunuk Sulistiyono 8 Rudi Sudrajat 9 Rumanig Ngari 10 Zaswadi

No.	Mechanic - Two Years Program
1	Abdul Goffar
2	Agus Dwi W
3	Chalil Fachroni
4	Dendi Hermanto
5	Didik Setio P
6	Faisal Rizal
7	Jamal
8	Pitri Andrianto
9	Rahmad Mardani
10	Uul Susanto

Today, you graduate from the apprenticeship program. This is the event you have longed for. The graduation is the future company's investment. This is what Thiess has maintained. Thiess' success is also its employees' success.

I am confident that the graduating apprentices will become Thiess' leaders in the future. Some ex-apprentices have joined the MDP or Management Development Program, which provides the trainees with skills and knowledge to become a superintendent or a manager. You will have the same opportunity to be part of it.

We will continuously put our effort in improving and educating our apprentices for a better future of the company. You have to be able to transfer your knowledge to the organization to fill in the workforce shortage as per company's international standards.

It is our fully strategic program which is specially developed to fulfil the requirement of the technology development relevant to the equipment used by Thiess on site.

Today is your graduation day. The company and your family are proud of you and so are the community and the government. What you need you to do now is transfer your knowledge by working with discipline and pay attention to the safety. Don't forget that your success and accomplishment depend on yourself and how well you work with your team.

Thank you.

Balikpapan, 19 March 2008,

Samel Rumende

Executive Director - THIESS Indonesia



Sambutan dari Anggota Komisi X DPR RI

Yang Terhormat

Bapak Walikota Balikpapan Direktur THIESS Indonesia Guru dan Pembina Apprentices Para Undangan,

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh,

Salam Sejahtera untuk kita semua,

Pertama-tama, saya ucapkan terima kasih atas undangan pada acara wisuda (graduation) Thiess Indonesia. Selain itu, sambutan ini merupakan kehormatan yang diberikan oleh Thiess Indonesia pada saya. Acara ini merupakan acara yang sangat penting bagi para siswa, Guru/Pembina serta kita semua.

Selanjutnya, tak lupa kita mengucapkan puji serta syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia, rahmat serta hidayah yang telah diberikan kepada kita semua. Tak hanya itu, Allah juga memberikan nikmat sehat sehingga kita dapat menunaikan berbagai tugas keseharian kita. Terlaksananya acara wisuda sekarang ini juga tidak luput dari karunia serta inayah dari Allah SWT.

Angka pengangguran terpelajar di Indonesia saat ini, sudah mencapai angka yang sangat memprihatinkan. Belum lagi pengangguran, yang tak mampu untuk melanjutkan pendidikan, memiliki jumlah yang lebih tinggi. Kondisi ini tentu saja memerlukan penyelesaian secara cepat. Pendidikan di Indonesia seharusnya tidak hanya memberikan fasilitas bagi transfer of knowledge, namun juga memberikan fasilitas bagi terjadinya transfer of skill.

Disinilah peran penting dari Apprenticeship Program yang dilaksanakan hingga hari ini yang merupakan program yang serius dan sangat penting bagi peningkatan individual pesertanya. Program ini tidak hanya memberikan transfer of knowledge, namun juga melakukan transfer of skills. Karenanya, alumni Apprenticeship Program tidak hanya memiliki pengetahuan, namun juga keahlian yang memadai untuk menghadapi tuntutan pasar. Lebih dari itu, Apprenticeship Program juga memberikan pembinaan mental agar mampu mandiri dan yang tak kalah penting adalah pembinaan pada kepemimpinan dalam kewirausahaan.

Apa yang dilakukan oleh *Apprenticeship Program* merupakan jawaban terhadap tuntutan pasar di Indonesia saat ini. Indonesia saat ini membutuhkan tenaga-tenaga ahli dan pemimpin yang mempunyai keahlian dan produktifitas yang tinggi. Maka *upgrading skill*, yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja semakin penting.

Apprenticeship Program yang dirancang untuk application works mempunyai implikasi jangka pendek dan jangka panjang. Jangka pendek, para alumni dapat secara langsung bekerja di tempat-tempat yang telah ditentukan. Hal ini tentu saja bermanfaat tidak hanya untuk para alumninya, tapi juga untuk masyarakat secara luas, serta untuk pemerintah itu sendiri. Jangka panjang, para alumni diharapkan untuk terus dapat meningkatkan skill yang lebih mendalam, sehingga tak kalah dengan lulusan universitas, dan tentunya diharapkan kelak, tidak hanya menjadi pekerja tapi juga menjadi manajer.

Apprenticeship Program merupakan kerjasama antara Thiess Indonesia dengan Pemda Provinsi Kalimantan Timur dalam memberdayakan sumber daya manusia. Program ini sukses memberdayakan alumni SMA, bukan hanya anak muda di provinsi Kalimantan Timur, namun juga para alumni SMA di sekitar wilayah Kalimantan Timur.

Apprenticeship Program ini yang sukses meluluskan 12 angkatan harus terus dipertahankan, bahkan ditingkatkan. Perlu dicarikan terobosan-terobosan baru, hingga program ini akan jauh lebih menarik dan inovatif. Lebih dari itu, transfer of skills perlu dikloning oleh seluruh Pemda di Indonesia. Karena program ini memberikan jawaban terhadap berbagai tuntutan pasar. Dengan dikloningnya program ini ke berbagai daerah di tanah air, maka para siswa yang terlibat di dalamnya akan mempunyai rasa percaya diri yang lebih tinggi.



Terakhir, Saya ucapkan selamat kepada para siswa yang telah mengikuti program ini. Pengetahuan serta keahlian yang Anda miliki saat ini harus disyukuri, sebab tak semua anak bangsa memiliki kesempatan yang sama seperti Anda. Dengan pengetahuan serta keahlian yang Anda miliki, hadapilah berbagai persoalan dalam dunia kerja. Berbagai kesulitan dalam pekerjaan jangan mengecilkan hati Anda, karena kesulitan dan hambatan itu merupakan tantangan bagi Anda untuk maju.

Demikian sambutan ini saya sampaikan. Semoga program ini terus berjalan dengan baik, sehingga akan lebih banyak memberi kesempatan bagi anak bangsa yang lain untuk berpartisipasi. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat dilakukan di berbagai wilayah di Indonesia, sehingga *skill* anak-anak muda Indonesia dapat menjawab tuntutan pasar. Bagi para alumni, semoga ilmu dan pengetahuan yang telah Anda terima, dapat dimanfaatkan untuk kemajuan diri Anda sekalian, demikian juga untuk kemajuan nusa dan bangsa. Amin.

Balikpapan, 19 Maret 2008,

M. Yusuf Kara Anggota Komisi X DPR RI



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh,

Ladies and Gentlemen,

On this occasion I'd like to say thank you for the invitation to this graduation ceremony. It is an honour given by Thiess Indonesia for me to be on this stage, at an important event for the apprentices, trainers and all of us. Also, thank God for blessing us so that the ceremony can be held today.

The number of unemployment of the educated has increased to the level about which we must be apprehensive. Even the number of jobless people who are not able to continue their studies is higher. Thus, it needs to be immediately solved. Education systems in Indonesia should provide not only the opportunity to transfer knowledge, but also the one to transfer the skills.

Here we can see the importance of the apprenticeship program. The program is indeed the key to the individual development as it provides transfer of both knowledge and skills. The ex-apprentices have been provided with knowledge and skills to keep up with the market demand. Above of all, the program also provides a mental education to make the apprentices independent and training in business leadership.

What has been done in the apprenticeship program is the answer to the current market demand in Indonesia. We, nowadays, require skilled workforce and leaders with high productivity. This makes skill upgrading which is relevant to the job requirements more important.

The apprenticeship program designed for practical work has both short and long-term implications. The short-term implication enables the ex-apprentices to work immediately at the assigned workplaces. This surely benefits not only the exapprentices but also the society and the government. In the long-term implication the ex-apprentices are expected to improve their skills so that they can compete with university graduates, not only to be common workers but also to be managers.

The apprenticeship program is Thiess' program in cooperation with the government of the province of East Kalimantan to empower human resources. This program successfully empowers high school graduates in and around East Kalimantan.

The program which has, so far, produced skilled apprentices from 12 groups should be maintained and improved. Breakthroughs should be created to make it more interesting and innovative. Moreover, this skill transferring program needs to be emulated by all regional governments throughout Indonesia because it is indeed the key to the various market demands. By doing so, the students involved in it are expected to gain higher self confidence.

And finally, I congratulate Group 12 on your achievements. You should be grateful for the knowledge and skills possessed since not all Indonesian youth are as lucky as you are. With the skills and knowledge you bring, you are expected to face all issues in the world of employment. Don't let obstacles make you down as they are actually challenges for you to move forward.

Hopefully, this program would keep running well so that it could create an opportunity for other Indonesian youth to join. And for the graduates, I expect that the skills and knowledge you have could be useful for you and your nation. Amen.

Balikpapan, 19 March 2008,

M. Yusuf Kara

Member of Commission X of Indonesian Legislative Assembly



Sambutan dari Dirjen Pengembangan Pelatihan dan Produktivitas Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Yang Terhormat

Walikota Balikpapan, Bapak H. Imdaad Hamid, SE Pimpinan PT Thiess Contractors Indonesia beserta segenap jajarannya Para undangan, para peserta pemagangan yang kita banggakan, serta hadirin sekalian,

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh,

Terlebih dahulu marilah kita memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita dapat menghadiri acara ini.

Bapak Walikota serta hadirin sekalian,

Angka pengangguran terbuka secara nasional saat ini mencapai 9 juta lebih, sebagian diantaranya adalah lulusan SMU dan belum memiliki keterampilan. Di sisi lain tidak sedikit pula lowongan kerja dalam berbagai jabatan di industri yang belum dapat dipenuhi. Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas, Depnakertrans mengupayakan pemecahan ironi ini melalui suatu program yang disebut Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja. Untuk mewujudkan program ini telah dan tengah dilakukan berbagai kegiatan berkaitan dengan pelatihan kerja. Selain melaksanakan pelatihan kerja yang berbasis kompetensi guna menyediakan tenaga kerja kompeten sesuai kebutuhan industri, juga sedang diselenggarakan program dan kegiatan Revitalisasi BLK. Melalui program ini dilakukan upaya-upaya penguatan terhadap BLK dalam berbagai aspeknya, seperti instruktur, sarana dan prasarana, program serta manajemennya. Dengan demikian maka tingkat kesesuaian lulusan dengan industri akan lebih baik. Untuk meningkatkan penyerapan lulusan pelatihan, saat ini Depnakertrans tengah mengembangkan suatu konsep yang disebut *Three in One*. Konsep ini bertujuan mengintegrasikan 3 aspek, yaitu pelatihan, sertifikasi dan penempatan. Semua BLK UPT Pusat telah memiliki *Kios 3 in 1* yang beroperasi secara *on line*.

Bapak, Ibu serta hadirin sekalian,

Undang-undang 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengamanatkan bahwa pelatihan kerja dapat dilaksanakan dengan sistem pemagangan. Disamping itu, pengalaman juga menunjukkan bahwa pemagangan adalah salah satu pola pelatihan kerja yang sangat efektif, dengan kata lain lulusannya sesuai dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu maka pemerintah sangat peduli dan mendorong terlaksananya program pemagangan.

Sehubungan dengan itu pula perkenankan saya atas nama pemerintah menyambut baik dan memberikan apresiasi serta penghargaan atas kegiatan pemagangan yang telah dikembangkan oleh PT Thiess sejak beberapa tahun lalu. Saya dan kita semua tentu berharap agar program ini dapat dikembangkan terus baik kualitas maupun jumlah pesertanya. Kepada para peserta pemagangan yang diwisuda hari ini saya ucapkan selamat. Tingkatkan dan kembangkan terus kemampuan yang sudah Saudara miliki, tidak hanya aspek *skill* saja melainkan juga *soft skill* atau sikap *attitude* justru jauh lebih penting.

Ibu Bapak hadirin yang saya hormati,

Prasyarat pelaksanaan pelatihan dengan pola pemagangan adalah adanya perusahaan tempat magang. Hal ini perlu dipahami bahwa filosofi pemagangan itu adalah para peserta ikut terlibat langsung dalam proses produksi baik barang maupun jasa. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini saya menghimbau agar perusahaan-perusahaan lain di Balikpapan khususnya dan Kalimantan Timur umumnya, seperti perhotelan, sektor kehutanan, pertambangan maupun industri lainnya agar mengembangkan pemagangan, baik secara kerjasama dengan lembaga pelatihan kerja maupun secara mandiri seperti yang diselenggarakan oleh PT Thiess. Namun, perlu kami ingatkan agar penyelenggaraan pemagangan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan, melainkan sama-sama merasakan manfaatnya.

Kepada Walikota Balikpapan beserta segenap jajarannya kiranya senantiasa memberikan dorongan kepada *stakeholders* pelatihan kerja untuk mengembangkan pemagangan di perusahaan. Hal ini perlu kita lakukan secara sungguh-sungguh sebagai



salah satu upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja yang memungkinkan pula memberi kesempatan bagi angkatan kerja untuk bekerja sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya. Selanjutnya, melaksanakan program pemagangan diharapkan pula dapat mengurangi angka pengangguran secara signifikan, baik yang ada di Kota Balikpapan maupun dalam skala nasional yang sekaligus berarti kita sekalian ikut berupaya mewujudkan target Kabinet Indonesia Bersatu yaitu menekan angka pengangguran sampai 5,1 % pada tahun 2009 yang akan datang.

Bapak Walikota, Pimpinan PT Thiess dan hadirin sekalian,

Akhirnya, atas kerjasama serta partisipasi semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam pelatihan kerja, baik melalui pemagangan seperti yang dilakukan PT Thiess maupun dengan pola-pola lain, saya ucapkan terima kasih, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati upaya yang kita lakukan.

Terima kasih.

Balikpapan, 19 Maret 2008,

Masri Hasyar

Direktor Jenderal Pengembangan Pelatihan dan Produktivitas Departemen Tenaga Kerja & Transmigrasi



First of all, let's praise God for his blessing that we can attend this graduation ceremony today.

Distinguished Guests, Ladies and Gentelemen,

The number of unemployment is nationally reaching more than 9 million people. Some of those unemployed are high school graduates who don't have appropriate skills. Nevertheless, there are some job vacancies for various positions which have not been occupied. The Directorate General of Productivity and Training Development of the Manpower & Transmigration Department offers a solution to this ironic problem by holding a program called Program of Quality and Productivity Improvement for Manpower. This program includes any activities related to competency-based work training aiming at preparing competent workforce for industry and to the ongoing revitalisation program of Occupational Training Centre (BLK). The latest aims at strengthening the BLK in its aspects, such as the instructors, the facilities, the programs and the management so that the appropriateness of the number of graduates and the industry demands will be balanced. To increase the abilities of the graduates of the training program, the Manpower Department is currently developing a concept called Three in One. This concept aims at integrating the 3 aspects, training, certification and positioning. All central BLK UPTs have had Kiosk 3 in 1 operating on line.

Ladies and gentlemen,

The Act number 13 year 2003 as to Manpower states that occupational training could be held in the apprenticeship system. Besides that, experience shows that apprenticeship is one of very effective forms of occupational training, meaning that the graduates are as per industrial demand. Therefore, the government pays more attention to and encourages the implementation of the apprenticeship program.

In accordance with the statement above, please allow me on behalf of the government to appreciate and give a reward to the apprenticeship program that has been developed by PT. Thiess since a few years ago. We hope that the quality and the quantity of participants of this program can be improved. I would like to congratulate the graduating apprentices of Group 12. Keep improving and developing not only your skills, but also your soft skills and attitude which is considered more important.

Ladies and Gentlemen,

The requirement of the implementation of apprenticeship-based training is the availability of a company to provide a workplace for the apprentices to be able to do their on-the-job training. We need to understand the philosophy of apprenticeship where the apprentices shall directly be involved in the production processes (goods and services)

Therefore, on this occasion, I would like to invite other companies in Balikpapan in particular and East Kalimantan in general (e.g., hotel management, forestry, mining or other industries) to support the program by cooperating with occupational training centres or by doing like the one done independently by Thiess. However, the implementation of the apprenticeship program shall comply with the relevant regulations so that all parties will get the benefit of the program.

We hope that the Mayor of Balikpapan and the staff will always support the stakeholders of occupational training to develop the apprenticeship in their companies. It must be done seriously as an effort to improve the quality of manpower and to give them the opportunity to work using the skills they have. Furthermore, the apprenticeship program is expected to minimise the number of jobless people significantly, not only in Balikpapan but also in national scale. It means that we try to achieve the target of United Indonesia Cabinet to reduce the number of jobless people down to 5.1% in 2009.

Finally, I would like to thank all parties who have given the contribution in occupational training, like what PT. Thiess has done or other patterns which are similar to it. May God always bless us for every effort we are doing.

Balikpapan, 19 March 2008,

Masri Hasyar

Director General of Productivity and Training Development of Manpower and Transmigration Department



Kesan dan Pesan dari Perwakilan Apprentice Group 12

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh,

Selamat pagi.

Saya tidak pernah bermimpi dapat berdiri di sini dan mendapat gelar terbaik di grup 12. Teman-teman tahu bahwa saya bukanlah apprentice yang hebat. Saya bukan orang yang tahu banyak tentang hal-hal yang berbau teknik. Mungkin karena doa orang tua saya yang menyebabkan saya berada di sini dan juga dukungan dari Anda dan teman-temna, para trainers dan staff TC yang lain.

Selama saya menjalani program ini saya menemukan dan mengetahui hal-hal baru, khususnya tentang keselamatan kerja, pengetahuan teknik dan persahabatan. Saya bukanlah apprentis yang menonjol, bahkan saya tidak pernah menjadi yang terbaik pada blok-blok sebelumnya. Ini terkadang membuat saya berfikir bahwa saya tidak akan dapat menjadi apprentis yang pintar. Namun saya tetap terus berusaha menjadi apprentis yang baik dengan terus belajar, meningkatkan keselamatan, kedisiplinan dan menjaga kesehatan.

Di sini saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Anda semua.

- Terima kasih kepada teman-teman karena dukungan dari kalian yang menjadikan saya seperti saat ini. Rasa terima kasih terbesarku untuk kalian,
- Terima kasih kepada para trainers yang mengajar kami sehingga kami menemukan hal-hal baru,
- Terima kasih kepada Pak Bambang dan timnya yang telah rela membantu memecahkan permasalahan-permasalahan kami walaupun kami sedikit bandel,
- Terima kasih kepada Pak Yunan, Pak Sesko dan Pak Munawi yang telah memimpin departemen ini dengan berbagai dinamikanya,
- Terima kasih kepada staff Training Centre lain yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu,
- Terima kasih kepada para pejabat dinas yang telah bersedia hadir dalam acara ini,
- Terima kasih kepada Bapak Samel Rumende and Mr. Roy Olsen yang juga telah bersedia hadir.

Saya ber	hutang	banyak	c pada	kal	lian	semua
----------	--------	--------	--------	-----	------	-------

Terima kasih.

Hardoyo



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh,

Good morning, Ladies and Gentlemen.

I've never dreamed of standing here before you as the best apprentice of Group 12. All my friends know that I am not an outstanding apprentice. I am not the one who knows a lot about technical things. It happens, maybe, because of my parents' prayers and the support from my friends, trainers and other TC staff.

During my five-years of study, I have found and learned of new things, especially the ones about occupational safety, technical knowledge and skills and friendship. As I told you before that I am not a great apprentice as I have never been the best in my previous blocks. It sometimes makes me think that I will never be a smart apprentice. However, I kept trying to be a good apprentice by studying, improving my safety awareness, being disciplined and staying healthy.

On this occasion, I also would like to express my gratitude to all of you.

- Thanks to my friends in group 12 for their support which has made me like this. My greatest gratitude goes to you, all my friends,
- Thanks to all trainers who have trained and taught us. Because of you, we know many new things about safety and technical things,
- Thanks to Pak Bambang and his crew who have kept helping us in dealing with our problems in spite of our bullheadedness.
- Thanks to Pak Yunan, Pak Munawi and Pak Sesko who lead this Training and Development Department
- Thanks to all Training Centre staff whose names cannot be mentioned here one by one.
- Thanks to all guests for attending this graduation ceremony.
- Thanks to Bapak Samel Rumende and Mr. Roy Olsen for your time to attend this graduation ceremony.

I owe you a lot!		

Hardoyo

Thank you.